



**RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL
ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT
DI INDONESIA BERBASIS KOMUNITAS**

**LAPORAN
PROVINSI JAMBI**

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS JAMBI
BEKERJASAMA DENGAN
BADAN LITBANG KESEHATAN KEMENKES RI**

2012.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia memiliki kekayaan berupa keanekaragaman hayati antara lain dalam bentuk tanaman yang berkhasiat obat yang disertai dengan kekayaan keragaman etnis yang memiliki pengetahuan etnomedisin. Potensi kekayaan ini perlu digali, dikembangkan dan dilestarikan agar bisa memberikan manfaat yang lebih luas secara berkelanjutan. Meskipun masyarakat sudah mengenal pengobatan penyakit menggunakan obat-obatan modern tapi penggunaan tanaman sebagai bahan pengobatan masih relevan seiring dengan prinsip kembali ke alam (back to nature). Penggunaan tanaman sebagai bahan pengobatan dan kosmetika bisa menjadi pelengkap obat modern bagi kepentingan kesehatan masyarakat.

Sehubungan dengan hal itu maka perlu dilakukan penelitian tentang potensi tumbuhan obat dan pengetahuan etnomedisin yang ada pada masyarakat Indonesia. Penelitian Eksplorasi dan Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tanaman Obat telah dilakukan di Wilayah Propinsi Jambi pada tanggal 08 – 29 November 2012, yang dilaksanakan atas kerjasama antara Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan Lembaga Penelitian Universitas Jambi.

Dalam penelitian ini etnis yang diteliti terdiri atas 5 kelompok yang tersebar di 4 wilayah kabupaten di Propinsi Jambi. Ke lima etnis dan lokasi penyebarannya masing-masing adalah sebagai berikut :

1.Etnis Bhatin di Kabupaten Merangin, 2.Etnis Melayu Jambi di Kabupaten Tanjungjabung Timur, 3,Etnis Kerinci di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, 4.Etnis Anak Dalam (Suku Kubu) dan Etnis Pindah di Kabupaten Sarolangun.

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey lapangan. Untuk penelitian kuantitatif digunakan instrument berupa kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah pengobat tradisional (battra) dari setiap etnis yang diteliti. Jumlah battra yang dijadikan informan untuk setiap etnis adalah 5 orang yang dipilih dengan metoda snowball sampling. Data yang dihimpun meliputi karakteristik battra, jenis tanaman obat, jenis ramuan, cara pembuatan ramuan, cara pemakaian ramuan, dosis dan frekuensi pemakaian ramuan, jumlah pasien yang dilayani per bulan, serta kearifan lokal yang ada di masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Disamping pengumpulan informasi tersebut, dalam penelitian ini juga dilakukan pengumpulan jenis tanaman obat yang digunakan oleh para battra untuk pengobatan penyakit . Sampel tanaman obat tersebut selanjutnya dikirim ke B2P2TO2T Tawangmangu untuk diidentifikasi dan dibuat herbarium kering.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik battra : dari segi jenis kelamin battra terdiri atas laki-laki dan perempuan , pendidikan dari yang tidak sekolah sampai sarjana (SI), umur berkisar antara tahun, pekerjaan terdiri atas petani, battra, PNS (pensiunan), dan jumlah pasien yang dilayani berkisar dari sampai orang pasien per bulan. Kemampuan pengobatan dengan menggunakan tanaman obat diperoleh secara turun temurun, belajar sendiri dan secara laduni (melalui mimpi/wangsit).

2. Tanaman obat yang dijadikan bahan pengobatan oleh battra terdiri atas 450 jenis, bagian tanaman yang digunakan meliputi : daun, akar, rimpang, umbi, buah, bunga, kulit batang, seluruh bagian tanaman. Ramuan yang digunakan ada yang berupa ramuan tunggal yang hanya menggunakan satu jenis tanaman dan juga ada ramuan campuran yang berisi lebih dari satu jenis tanaman. Dari jumlah tanaman obat tersebut pada umumnya masih banyak tersedia di alam dan ada sejumlah 17 yang statusnya sudah mulai sulit ditemukan di habitatnya, dan ada juga yang sudah mulai dibudidayakan /ditanam dipekarangan dalam jumlah terbatas .

3. Jumlah ramuan yang digunakan untuk pengobatan 270 jenis, terdiri atas ramuan tunggal yang hanya menggunakan satu jenis tanaman obat dan ada ramuan kompleks /majemuk berupa campuran dari lebih satu jenis tanaman obat. Cara membuat ramuan : langsung diusapkan ke bagian yang sakit, direbus dan airnya diminum pasien atau dipakai mandi, dimakan langsung sebagai lalap, dihaluskan(digerus) dan hasil gerusan ditempelkan pada bagian yang sakit. Jenis penyakit yang diobati oleh battra meliputi sakit yang bersifat fisik seperti : demam, sakit gigi, sakit kulit, sakit perut, sakit kuning, sakit luka, pasca melahirkan bagi wanita, obat kebugaran bagi pria dan juga sakit yang disebabkan oleh kekuatan magis seperti keteguran, kesurupan mahluk halus..

4. Kearifan lokal berupa syarat/ketentuan pengambilan tanaman obat dari habitatnya dengan tujuan untuk mempertahankan kelestarian tanaman obat tersebut sangat terbatas ditemui. Hal ini disebabkan karena mereka belum merasa krisis dengan keberadaan tanaman obat di lapangan . Sudah ada upaya yang dilakukan battra untuk membudidayakan secara terbatas tanaman obat dengan cara menanam beberapa jenis tanaman obat di pekarangan rumah.

			lama pengobatan sampai sembuh.
31	Susah berak	Batang kendung dan katumeh	Ambil daunnya sekitar 3 genggam lalu direbus atau ditumis. Cara pemakaian ramuan dimakan sbg sayur. frekuensinya 1x1 dan lama pengobatan sampai sembuh
32	Keracunan	Beli Adap	Ambil daunnya 4 helai lalu dilayur diatas api. Cara pemakaian ramuan ditempelkan pd leher dan diusap-usapkan, frekuensinya 1x1 dan lama pengobatan sampai sembuh
33	Maag, asam urat, parises dan buncit	Temulawak dan kunyit temu	Ambil sekitar 2 ruas jari rimpangnya lalu diblender sampai halus kemudian direbus dengan air sampai mendidih, didiamkan sejenak kemudian dikasih perasan jeruk nipis dan garam. Cara pemakaian air ramuan diminum
34	Gatal gatal	Daun salung, daun sekeduduk dan ketepeng	Ambil sekitar 15 helai daun masing-masing tanaman kemudian diremas-remas didalam ember yang sudah berisi air Cara pemakaian air ramuan dipakai mandi.
35	Tertinggal bisa hewan didalam tubuh	Sungkai	Ambil daunnya 3 pucuk yang berwarna merah lalu diremas-remas kemudian diberi air dan disaring. Cara pemakaian air ramuan diminum.
36	Demam	Daun tema dan daun pulun-pulun	Ambil daunnya sekitar dua genggam diiris kecil-kecil kemudian diberi air .Cara pemakaian diusapkan dikepala dan badan 1x1 sampai sembuh.
37	Infeksi luka-luka	Daun paladang kambing	Ambil daunnya satu genggam kemudian diremas. Cara pemakaian ramuan ditempelkan pada bagian yang luka
38	Keseleo	Asam bantai	Ambil kulitnya sekitar 4 ruas jari kemudian direbus. Cara pemakaian ramuan ditempel pada bagian yang keseleo an air rebusan diminum, frekuensinya 1x1 , lama pengobatan sampai sembuh
39	Sesak nafas	Pisang Wii	Ambil satu daunnya yang sudah layu kemudian direndam lalu diremas-remas dan didiamkan selama 1-2 hari setelah itu kasih garam sedikit. Cara pemakaian ramuan diminum
40	Batuk darah	Tebu udang dan pisang udang	Ambil akar tanaman satu genggam lalu dibersihkan dan direbus. Cara pemakaian air rebusan diminum